

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mahasiswa Keperawatan di Universitas Diponegoro Semarang dapat diketahui mahasiswa yang mengalami stres paling banyak berumur 21 tahun sebanyak 9 mahasiswa (19,6%) dan berumur 22 tahun sebanyak 8 mahasiswa (23,5%) termasuk kategori tingkat stres ringan.
2. Mahasiswa Keperawatan di Universitas Diponegoro Semarang dapat diketahui kondisi stres yang dialami paling banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 27 mahasiswa (26,5%) termasuk kategori tingkat stres sedang.
3. Mahasiswa Keperawatan di Universitas Diponegoro Semarang yang mengalami stres rata-rata IPK sangat memuaskan 3,51 – 4,00 sebanyak 20 mahasiswa (26,0%) termasuk kategori tingkat stres sedang.
4. Mahasiswa yang dikategorikan kedalam stres ringan dan sedang sebanyak 18 mahasiswa (23,7%) berada di luar kota dan kabupaten Semarang.
5. Mahasiswa yang merasakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif untuk dilakukan sebanyak 26 mahasiswa (34,7%) termasuk kategori tingkat stres sedang.

B. Saran

Melalui penelitian ini, dapat diungkapkan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang berperan dalam penelitian ini:

1. Bagi masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar mahasiswa lebih memperhatikan kondisi stres yang dialami selama pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 yang saat ini masih dilakukan, terutama mahasiswa keperawatan. Mahasiswa dengan kondisi tingkat stres berat dan sangat berat disarankan untuk melakukan konsultasi agar mahasiswa dapat beradaptasi bahkan mulai terbiasa dalam menghadapi situasi yang menyebabkan stres sehingga tidak mempengaruhi prestasi akademik.

2. Bagi ilmu keperawatan

Dapat dijadikan sebagai acuan persiapan untuk mahasiswa berikutnya dalam penyusunan skripsi serta menambah referensi dan sebagai sumber pustaka di perpustakaan kampus mengenai gambaran tingkat stres pada mahasiswa S1 keperawatan selama pembelajarn daring di masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Institusi

Terutama Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam melakukan evaluasi serta perubahan terhadap sistem pembelajaran daring yang dilakukan pada era pandemi Covid-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadi evaluasi dalam melakukan penelitian, khususnya dalam metode penelitian, jumlah sampel, lokasi penelitian, alat ukur, sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan kesehatan. Peneliti juga dapat menambah variabel baru misalkan tahun angkatan dengan menambah sebagai variabel independen atau alat pengukuran selain DASS-21, misal DASS 42.